



Dokumen Internal · Minggu, 21 Juni 2026 · 09.00 WIB · Edisi No. IEH-20260621 · sinergi Edisi 10 & 15 Jun 2026

Jendela liputan: 24 jam + sinergi Edisi 10 & 15 Jun 2026 · Basis: gabungan & verifikasi silang · Sumber diverifikasi: ±35

Legenda: [FAKTA] tersitasi ke sumber [ANALISIS] inferensi editorial [INDIKATIF] belum terkonfirmasi penuh [KONTEKS 10/15 JUN] ditarik dari edisi sebelumnya, tanpa pembaruan.

Catatan cakupan: Edisi ini menyinergikan Edisi 10 & 15 Jun 2026. Item dengan pembaruan diganti data hari ini (minyak, kurs, BI Rate, Hormuz, nikel, batu bara, HBA); item tanpa pembaruan ditarik dari edisi sebelumnya dan ditandai [KONTEKS 10/15 JUN]; topik baru hari ini (B50, ekspor satu pintu Danantara/PP 24-2026, pemadaman Jawa) ditambahkan. *Pembalikan utama: status Hormuz — Iran nyatakan tutup kembali (20 Jun), membalik pembukaan yang diumumkan Edisi 15 Jun, namun dibantah AS.*

1 · Top Headlines

1. Selat Hormuz berbalik lagi: Iran nyatakan ditutup (20 Jun), AS membantah — membalik pembukaan Edisi 15 Jun.

Sumber: NPR; CNBC; NBC News (AP) — 20 Jun 2026.

[FAKTA] Pekan ini sempat menuju pembukaan Hormuz (Edisi 15 Jun: AS–Iran umumkan kesepakatan, Trump otorisasi pembukaan). Sabtu 20 Juni, militer Iran menyatakan Selat Hormuz **ditutup kembali** atas serangan Israel ke Hizbullah di Lebanon (dinilai melanggar gencatan); AS (CENTCOM) membantah dan menyebut lalu lintas kapal justru meningkat. Pembicaraan teknis AS–Iran tetap dijadwalkan Minggu 21 Juni di Bürgenstock, Swiss.

[ANALISIS] Status "tertutup" diperdebatkan (Iran vs AS); pemicunya serangan di Lebanon, bukan ke Iran langsung. **Keyakinan: Indikatif**

2. Minyak lanjut turun ke Brent US\$80,26 / WTI ~US\$76–77 (19 Jun) — tetapi atas dasar yang kini rapuh.

Sumber: Investing.com; Trading Economics; OilPrice — 18–19 Jun 2026.

[FAKTA] Brent ditutup US\$80,26/bbl; WTI ~US\$76–77 (19 Jun), melanjutkan tren turun dari Edisi 15 Jun (Brent ~US\$83,75; WTI ~US\$80,87).

[ANALISIS] Premi risiko hampir luntur sebelum eskalasi Sabtu; risiko utama kini lonjakan saat pasar buka Senin. **Keyakinan: Terverifikasi**

3. BI Rate naik ke 5,75% (18 Jun) & aturan valas diperketat — update dari 5,50% Edisi 10/15 Jun.

Sumber: Trading Economics (mengutip BI) — 18–19 Jun 2026.

[FAKTA] Pada RDG terjadwal 18 Juni BI menaikkan suku bunga 25 bps menjadi 5,75% (dari 5,50% pada 9 Jun) — total +100 bps dalam empat pekan. Ambang dokumentasi transfer keluar turun ke US\$25.000 dan batas pembelian tunai valas ke US\$10.000, efektif 1 Juli. JISDOR 19 Jun: Rp17.826.

[ANALISIS] Prioritas pertahanan kurs berlanjut; ruang pelonggaran menyempit. **Keyakinan: Terverifikasi**

4. Ekspor batu bara, sawit & ferro alloy wajib satu pintu via Danantara (PP 24/2026) — topik baru di seri ini.

Sumber: CNBC Indonesia; Bisnis; Lexology — Mei–Juni 2026.

[FAKTA] PP No. 24 Tahun 2026 (berlaku 1 Juni) menetapkan PT Danantara Sumberdaya Indonesia (DSI) sebagai perantara tunggal ekspor batu bara, CPO, dan ferro alloy; aturan teknis Permendag 15/16/17 Tahun 2026. Transisi 1 Juni–31 Desember; penuh 1 September 2026.

[ANALISIS] Tujuan: menutup under-invoicing, transfer pricing, pelarian DHE; risiko pada kepastian kontrak/margin selama transisi. **Keyakinan: Terverifikasi**

5. B50 dinilai perkuat ketahanan energi & kurangi impor solar (pakar ITB) — topik baru hari ini.

Sumber: ANTARA (Prof. Iman K. Reksowardojo, ITB) — 19 Jun 2026.

[FAKTA] Kenaikan campuran biodiesel B40→B50 dinilai memperkuat ketahanan energi dan mengurangi impor solar fosil serta ketergantungan dolar (bahan baku nabati domestik); RI berstatus rasio pencampuran biodiesel tertinggi dunia. Pengujian lintas sektor berlangsung tanpa kendala berarti bila spesifikasi ditingkatkan, meski nilai kalor lebih rendah.

[ANALISIS] Bersinggungan dengan ekspor satu pintu CPO (DSI) & DMO sawit. **Keyakinan: Terverifikasi**

6. Formula harga BBM (MOPS) diuji ke MK — UU Migas dinilai cacat konstitusi.

Sumber: ruangenergi.com — 15 Jun 2026 (sidang pendahuluan 11 Jun).

[KONTEKS 15 JUN] [FAKTA] Uji materi UU No. 22/2001 (Perkara No. 194/PUU-XXIV/2026): harga BBM masih bertumpu pada PP/Kepmen ESDM & acuan MOPS, dinilai bertentangan Pasal 33 UUD 1945; tenggat perbaikan berkas 24 Juni 2026.

[ANALISIS] Bila dikabulkan, formula harga BBM (dan peran Pertamina sebagai penetap harga) bisa berubah struktural. **Keyakinan: Terverifikasi (gugatan); Indikatif (putusan)**

7. Pemadaman menjalar Sumatra → Jawa — narasi "pasokan aman" patut diuji.

Sumber: Kompas; detik; The Conversation/IESR — Mei–Juni 2026.

[FAKTA] Blackout Sumatra (22 Mei) memicu power swing; pemadaman bergilir berlanjut lalu muncul di Jawa (8–11 Jun). APLSI sejak April mengeluhkan sebagian PLTU kekurangan batu bara; Menteri ESDM menyatakan pasokan aman.

[ANALISIS] IESR menduga load curtailment akibat kapasitas kurang; klaim bertentangan, kaitan kausal ke kebijakan ekspor/HBA belum terbukti. **Keyakinan: Indikatif**

2 · Market & Commodity Movement

Aset	Angka & tanggal	Tren	Catatan	Sumber
Brent	US\$80,26/bbl · 19 Jun [FAKTA]	▼	Turun ~8–10% sepekan; risiko naik lagi pasca-Hormuz 20 Jun (15 Jun: ~US\$83,75)	Investing.com; Trading Economics — 19 Jun
WTI	~US\$76–77/bbl · 19 Jun [FAKTA]	▼	Investing US\$76,51; TE US\$77,33 (CFD) (15 Jun: ~US\$80,87)	Investing.com; Trading Economics — 19 Jun
Batu bara Newcastle	~US\$144/t · 18 Jun [FAKTA]	▼	Turun dari puncak ~3 thn (~US\$150); premi bisa pulih bila Hormuz tutup (15 Jun: ~US\$148,9)	Trading Economics — 18 Jun
HBA 6.322 GAR (acuan RI)	US\$123,91/t · Per. II Juni [FAKTA]	▲	Kepmen ESDM 253.K/MB.01/MEM.B/2026; Per. I US\$121,83 (Kepmen 227)	Bisnis; Bloomberg Technoz — 17 Jun
Nikel LME 3-bln	~US\$17.580/t · 19 Jun [FAKTA]	▼	–1,47%; HMA nikel lihat \$4c (nilai bertentangan) (15 Jun: ~US\$17.830)	LME.com; Trading Economics — 19 Jun
USD/IDR (JISDOR)	Rp17.826 · 19 Jun [FAKTA]	▲	Rupiah melemah dari 15 Jun (~Rp17.665); BI rate 5,75%	Bank Indonesia (JISDOR); Kontan — 19 Jun
Litium karbonat	~US\$25.000/t · 11–12 Jun [KONTEKS 15 JUN]	→	Belum ada pembaruan; relevan hilirisasi baterai	Bravenewcoin; Carboncredits — 11–12 Jun
JKM (LNG Asia, spot)	n/a · 19 Jun [INDIKATIF]	▲?	Tak terverifikasi harian; ~US\$16/MMBtu (futures, akhir Apr, EIA); naik bila Hormuz tutup	EIA (akhir Apr); Global LNG Hub (1 Jun)
Indeks Dolar (DXY)	~100,5 [INDIKATIF]	▲	Dekat tertinggi sejak Mei 2025 (narasi) (15 Jun: ~99)	Investing.com; Trading Economics — 19 Jun

Catatan: seluruh angka adalah penutupan Jumat 19 Juni dan mendahului pengumuman penutupan Hormuz Sabtu 20 Juni. Logam day-delayed/sekunder ditandai indikatif.

3 · Geopolitik & Dampak Kebijakan

[FAKTA] Pekan ini berbalik dari de-eskalasi ke ketidakpastian: setelah pengumuman pembukaan Hormuz (Edisi 15 Jun), Iran menyatakan menutupnya kembali Sabtu 20 Juni atas serangan Israel ke Hizbullah di Lebanon — dibantah AS. Estimasi perusahaan migas BUMN UAE: arus penuh Hormuz baru pulih 2027 meski ada kesepakatan; data WTO ~95% penurunan kapal minyak & ~99% kapal LNG sejak konflik.

[ANALISIS] Transmisi utama ke RI adalah harga gas/LNG; kerusakan struktural Ras Laffan Qatar (~17% ekspor) membuat normalisasi tak otomatis.

Sumber: NPR; CNBC; NBC News (AP) — 20 Jun 2026; UK House of Commons Library — 19 Jun 2026.

[KONTEKS 10/15 JUN] [FAKTA] OPEC+ menyetujui tambahan kuota Juli 188.000 bpd; impor minyak China bulan lalu ~7,8 juta bpd (terendah >8 tahun); IEA menurunkan peringatan kelebihan pasokan; 32 anggota IEA melepas 400 juta barel cadangan; ~2.000 kapal sempat tertahan di Teluk.

[ANALISIS] Penyangga bearish ini menahan Brent di kisaran US\$80-an, bukan tiga digit — memperkuat arah turun, sampai status Hormuz kembali jadi pendorong naik.

Sumber: Trading Economics (8–9 Jun); OilPrice (9 Jun); UK House of Commons Library (7 Jun).

[KONTEKS 15 JUN] [FAKTA] Domestik: formula harga BBM RI masih bertumpu pada PP/Kepmen ESDM + acuan MOPS, dengan UU Migas (UU 22/2001) diuji di MK (Perkara 194/PUU-XXIV/2026), tenggat berkas 24 Juni.

[ANALISIS] Isu kedaulatan penetapan harga energi vs mekanisme pasar global.

4 · Indonesia Energy Outlook

a. Hulu & Hilir Migas

[FAKTA] Harga minyak yang turun (Brent US\$80,26; WTI ~US\$76–77, 19 Jun) menurunkan basis ICP dan meringankan subsidi/impor, tetapi menekan PNPB migas. **[KONTEKS 10/15 JUN]** Kerangka regulasi migas nonkonvensional (MNK) ditargetkan rampung akhir Juni 2026, implementasi Juli (Blok Rokan/PHR paling siap); kebutuhan LPG 2026 ~10 juta ton (7,8 juta ton impor); Pertamina (RON 92) naik ke Rp16.250/liter sejak 10 Jun.

[ANALISIS] Substitusi impor sebagai lindung nilai kurs; kenaikan Pertamina kini berisiko ketinggalan tren minyak yang turun.

Sumber: Trading Economics (19 Jun); ANTARA (5 Jun); Vibizmedia (8 Jun); CNBC Indonesia (10 Jun).

b. Kelistrikan, EBT & Bahan Bakar Nabati

[KONTEKS 10/15 JUN] **[FAKTA]** RUPTL 2025–2034 menargetkan tambahan 69,5 GW (76% / 52,9 GW EBT + penyimpanan): PLTS 17,1; PLTA 11,7; angin 7,2; panas bumi 5,2; bioenergi 0,9; nuklir 0,5 GW. Program PLTS 100 GW (24 ribu ha lahan Jawa, tahap awal 17 GW) akan memicu revisi RUPTL. **Disiplin bauran:** angka di atas adalah bauran **pembangkit**, bukan bauran energi primer.

[INDIKATIF] Porsi EBT bauran primer 2026 belum terverifikasi resmi; capaian 2025 = 15,75% (ESDM, Jan 2026), masih di bawah target RUEN 23%.

Sumber: PT PLN (Persero) RUPTL 2025–2034; ANTARA (9 Jun); ESDM (Jan 2026).

B50 (ITB). **[FAKTA]** Pakar ITB Prof. Iman K. Reksowardjo menilai B40→B50 memperkuat ketahanan energi dan menekan impor solar fosil + ketergantungan dolar; B40 sepanjang 2025 menghemat devisa ~Rp130,21 triliun (ESDM).

[INDIKATIF] ESDM (via ANTARA) menyebut B50 dapat menghemat devisa hingga ~Rp157 triliun — dari judul berita terkait, perlu konfirmasi dokumen ESDM. **[ANALISIS]** B50 menambah serapan CPO domestik → bersinggungan dengan ekspor satu pintu (DSI) & DMO sawit.

Sumber: ANTARA (19 Jun); ESDM (capaian 2025, Jan 2026).

c. Mineral & Batu Bara

[FAKTA] HBA 6.322 GAR Periode II Juni US\$123,91/t (Kepmen ESDM 253.K/2026), naik dari Periode I US\$121,83 (Kepmen 227.K/2026) dan jauh di atas ~US\$101 setahun lalu. Weda Bay menghentikan produksi bijih setelah kuota 2026 (~12 juta wmt) habis (vs 42 juta wmt 2025).

[INDIKATIF] HMA nikel — nilai bertentangan untuk Kepmen yang sama: detik & Edisi 15 Jun menyebut US\$14.998/dmt (Per. I), sedangkan Bisnis menyebut US\$18.799/dmt (Per. I) → US\$18.642/dmt (Per. II); perlu konfirmasi ke teks Kepmen/JDIH ESDM. **[KONTEKS 10/15 JUN]** Insentif EV (PPN DTP 100% mobil baterai nikel & 40% non-nikel, subsidi Rp5 juta/motor, ~200 ribu unit) mulai Juni; pabrik baterai IBC–CATIB Karawang COD Juli (6,9 GWh/tahun); Menteri ESDM: kuota RKAB nikel disesuaikan kebutuhan smelter. **[ANALISIS]** Pengetatan kuota + ekspor satu pintu menopang harga global tetapi menekan margin smelter; penutupan Hormuz dapat menopang lagi premi batu bara.

Sumber: Bisnis/Bloomberg Technoz (17 Jun); detik (2 Jun); Trading Economics; ANTARA (6 Mei); Bisnis (8 Jun).

d. Makro-Moneter

[FAKTA] BI Rate 5,75% (18 Jun, +100 bps kumulatif sejak Mei) — update dari 5,50% (Edisi 10/15 Jun); pengetatan valas efektif 1 Juli; rupiah ~Rp17.826 (JISDOR 19 Jun); koridor inflasi 2,5%±1%. **[INDIKATIF]** Laporan review MSCI pekan ini terkait kemungkinan penurunan status RI ke frontier market — perlu konfirmasi rilis resmi MSCI.

[ANALISIS] Rupiah melemah lagi dari 15 Jun meski bunga naik; ICP turun mengikuti minyak meringankan subsidi bila bertahan.

Sumber: Trading Economics (18–19 Jun); Bank Indonesia (JISDOR); Bloomberg/Indonesia-Investments (9 Jun).

5 · Key Strategic Insights

Premi Hormuz: dari "lantai" ke "atap" lagi. Tesis Edisi 10 Jun ("premi adalah lantai") sempat diuji oleh pembukaan (15 Jun); kini penutupan kembali (20 Jun) mengembalikan risiko naik — pasar Senin penentu.

Keyakinan: Indikatif

Premi LNG bertahan lebih lama dari premi minyak. Pembukaan transit tak memulihkan kapasitas Qatar yang rusak; tekanan ke batu bara/HBA & PLN belum tentu reda. **Keyakinan: Indikatif**

Negara mengambil alih value capture komoditas. PP 24/2026 (ekspor satu pintu DSI) + pengetatan valas BI satu arsitektur fiskal-eksternal; eksekusi DSI menentukan dampak bersih. **Keyakinan: Terverifikasi**

Kedaulatan harga BBM jadi isu hukum. Uji materi UU Migas (194/PUU-XXIV/2026) menyasar formula berbasis MOPS; bila dikabulkan, arah harga bergeser dari pasar ke kendali negara. **Keyakinan: Terverifikasi (fakta); Indikatif (dampak)**

B50 sebagai instrumen ketahanan energi & devisa. Menekan impor solar & permintaan dolar, namun bersaing dengan ekspor CPO via DSI/DMO — manfaat bersih bergantung alokasi bahan baku. **Keyakinan: Indikatif**

Keandalan listrik adalah risiko makro. Pemadaman Sumatra→Jawa menandakan kerentanan transmisi/defisit pasokan; bila berulang, berdampak ke industri & persepsi investasi. **Keyakinan: Indikatif**

6 · Risk Radar

Kategori	Horizon	Risiko & dasar faktual	Intensitas
Geopolitik / Pasokan	Pendek	Iran nyatakan Hormuz tutup (20 Jun) vs bantahan AS; gencatan rapuh — rebound harga saat pasar buka	Tinggi
Energi / LNG	Pendek	FM LNG Qatar sejak Mar; kerusakan Ras Laffan (~17% ekspor) multi-tahun; reclosure Hormuz	Tinggi
Keandalan listrik	Pendek	Pemadaman bergilir Jawa (8–11 Jun); dugaan defisit kapasitas/pasokan PLTU	Tinggi
Nilai tukar	Pendek–Menengah	Rupiah melemah lagi (Rp17.826) meski BI 5,75%; review MSCI (perlu konfirmasi)	Sedang–Tinggi
Regulasi / Hilirisasi	Menengah	Uji materi UU Migas (MK, tenggat 24 Jun); kuota RKAB nikel; transisi DSI	Sedang
Inflasi domestik	Pendek–Menengah	Pass-through Pertamina Rp16.250; minyak turun dapat meredakan	Sedang
Kelistrikan / EBT	Menengah–Panjang	Eksekusi PLTS 100 GW & revisi RUPTL belum berkerangka final	Sedang

7 · Executive Takeaway

(a) Paling penting hari ini

- Status Hormuz berbalik jadi sengketa: Iran nyatakan tutup (20 Jun), AS membantah — membalik pembukaan 15 Jun.
- Minyak lanjut turun (Brent US\$80,26 / WTI ~US\$76–77, 19 Jun); risiko naik lagi saat pasar buka Senin.
- BI Rate naik ke 5,75% (18 Jun) + kontrol valas (1 Juli) — update dari 5,50%.
- Ekspor satu pintu DSI (PP 24/2026) berjalan; B50 (ITB) dorong ketahanan energi — dua topik baru.
- Gugatan UU Migas di MK (tenggat 24 Jun) & pemadaman Jawa jadi sorotan domestik.

(b) Diawasi pekan ini

- Pembicaraan teknis AS–Iran, Minggu 21 Juni di Bürgenstock, Swiss (mediator Pakistan & Qatar).
- Reaksi harga minyak/LNG & batu bara saat pasar buka Senin 22 Juni.
- Tenggat perbaikan berkas gugatan UU Migas di MK: 24 Juni; penyelesaian kerangka MNK: akhir Juni.
- Hasil review MSCI; kelanjutan pemadaman Jawa & rilis investigasi ESDM/PLN; detail operasional/harga DSI.

(c) Sektor

Diuntungkan — penambang nikel hulu (harga bijih), eksportir batu bara/HBA tinggi, bank (margin bunga), APBN/importir energi (minyak turun), rantai biodiesel/sawit (B50). **Tertekan** — smelter nikel (biaya bijih, idle capacity), industri padat listrik (pemadaman), importir/korporasi berutang dolar (kurs + bunga), produsen hulu migas (harga jual turun).

8 · Log Verifikasi

Metode sinergi: item dengan pembaruan diganti data 21 Jun; item tanpa pembaruan ditarik dari Edisi 10/15 Jun & ditandai [KONTEKS 10/15 JUN]; topik baru (Hormuz 20 Jun, B50, DSI/PP 24, pemadaman Jawa) ditambahkan.

Sumber utama: NPR, CNBC, NBC News (AP), Reuters/Trading Economics, Investing.com, OilPrice, LME, EIA, gasworld/Bloomberg, UK House of Commons Library; Bisnis, CNBC Indonesia, Kompas, detik, Suara, Lexology, ANTARA, ruangenergi.com, ESDM, Bank Indonesia, PLN (RUPTL), The Conversation/IESR.

Klaim tak terverifikasi penuh [INDIKATIF]

- Status Hormuz "tertutup": klaim Iran (20 Jun) vs bantahan AS/CENTCOM (lalu lintas naik) — kedua versi ditampilkan.
- HMA nikel Kepmen 227 (Per. I Juni): detik & Edisi 15 Jun US\$14.998/dmt vs Bisnis US\$18.799/dmt — perlu konfirmasi teks Kepmen/JDIH.

- JKM/LNG Asia, DXY, dan penghematan devisa B50 ~Rp157 triliun: belum terverifikasi penuh (sumber harian/dokumen primer).
- Review MSCI: disebut dalam laporan pasar; belum dikonfirmasi via rilis resmi MSCI.
- Penyebab pemadaman Jawa: dugaan load curtailment/defisit (IESR) vs "pasokan aman" (ESDM) — belum ada putusan resmi.

Titik sumber bertentangan (kedua angka ditampilkan)

- Kuota RKAB nikel 2026: 250 juta ton (ftnews, Apr), maks 260 (Kontan/PERHAPI, Jan), 270 juta wmt (Tacto, Jun); basis 2025: 364 (Kontan) vs 375 wmt (Tacto) — konfirmasi ke Kepmen ESDM RKAB 2026.
- Nomor PP ekspor: mayoritas sumber PP 24/2026; satu sumber (haisawit.co.id) PP 21/2026. Dipakai PP 24/2026; konfirmasi via JDIH/Setneg.
- Penutupan WTI 19 Jun: Investing US\$76,51 vs TE US\$77,33 → rentang US\$76–77. Nikel: LME US\$17.580 vs TE/kontrak lain berbeda tipis.
- Tanggal mulai perang: 28 Feb 2026 (basis MEMNU/Trading Economics) vs 28 Des 2025 (Al Jazeera) — dipakai 28 Feb, perlu verifikasi.
- Pemicu eskalasi 20 Jun: serangan Israel ke Hizbullah di Lebanon (bukan serangan langsung ke Iran) — penting untuk akurasi framing.

Klaim kausal yang ditahan: penurunan harga minyak tidak diatribusikan murni ke gencatan/kesepakatan — ditampilkan bersama penyeimbang (tambahan OPEC+, impor China lemah) agar tak menyiratkan kausalitas tunggal.